

## ABSTRAK

**Andi Rusniati, 2018. Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Selayar.** Skripsi. Dibimbing oleh H. Andi Sukri Syamsuri selaku pembimbing I dan Hj. Rosleny Babo selaku pembimbing II. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui persepsi guru Bahasa Indonesia tentang penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Selayar. (2) Mengetahui kendala yang dihadapi guru Bahasa Indonesia dalam menerapkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Selayar. (3) Mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam rangka menyukseskan penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Selayar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data yakni merangkum semua data hasil wawancara, observasi dan telaah dokumentasi, penyajian data dalam bentuk narasi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Persepsi guru Bahasa Indonesia tentang kurikulum 2013 adalah positif hal ini ditunjukkan dengan: Pertama, guru mendeskripsikan bahwa kurikulum 2013 itu gampang-gampang susah dengan adanya kompetensi inti yang menilai siswa dari segala aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kedua, miskonsepsi guru terhadap pendekatan saintifik karena dalam pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 menggunakan model pembelajaran *discovery/ inquiry learning atau project based learning*. (2) Kendala yang dihadapi guru bahasa Indonesia dalam menerapkan kurikulum 2013 adalah: Pertama, dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi yang dibahas dalam buku terlalu dangkal sehingga siswa sulit memahami materi karena daya pikir siswa berbeda-beda. Kedua, alokasi waktu dalam kurikulum 2013 berdampak pada minat belajar siswa di sore hari karena beban belajar siswa bertambah. Ketiga keterbatasan sarana dan prasarana seperti LCD, yang menyebabkan tidak terwujudnya pemanfaatan teknologi dalam penerapan kurikulum 2013, dan keterbatasan buku. (3) Upaya guru dalam menyukseskan kurikulum 2013 adalah dengan memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif lagi dan guru lebih banyak mencari informasi mengenai kurikulum 2013 agar menambah wawasan dalam penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Selayar.

**Kata Kunci: Persepsi Guru Bahasa Indonesia, Kurikulum 2013**